



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

lpdp
lembaga pengelola dana pendidikan



Riset Kolaborasi Indonesia

Program EQUITY Kemendikristek

Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)-LPDP 2025-2026



PANDUAN RKI EQUITY
Program Riset Kolaborasi Indonesia
Prioritas Riset Nasional
Program EQUITY Kemendiktisaintek
Dana Abadi Perguruan Tinggi - LPDP
Tahun 2025 - 2026



UNIVERSITAS
INDONESIA

Universitas Indonesia
September 2025

KATA PENGANTAR

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Insitut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Seiring dengan ditetapkan status PTNBH yang baru, saat ini seluruh anggota RKI telah berstatus PTNBH yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) Perguruan Tinggi.

Sebagai respons terhadap tantangan global dan agenda pembangunan nasional, Program RKI perlu diarahkan pada topik-topik Prioritas Riset Nasional (PRN) yang meliputi ketahanan pangan, kesehatan, energi baru dan terbarukan, digitalisasi (termasuk kecerdasan buatan dan semikonduktor), hilirisasi sumber daya alam, serta pengembangan material dan manufaktur. Seluruh topik ini, secara khusus merupakan pilar penting untuk mendukung pencapaian Visi Indonesia Emas 2045 dan target *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Oleh karena itu, penyelenggaraan RKI yang berfokus pada topik PRN, yang akan dilaksanakan pada Tahun 2025 – 2026, dirancang untuk semakin menguatkan posisi Indonesia dalam peta riset global melalui peningkatan kualitas dan kuantitas riset kolaboratif, yang terintegrasi dengan prioritas pembangunan nasional dan tantangan masa depan. Dengan ini, kami hadirkan panduan program RKI – PRN Tahun 2025 – 2026, sebagai acuan bagi seluruh dosen peneliti di 23 PTNBH di Indonesia.

September 2025

Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi,
Prof. Dr. Hamdi Muluk, M.Si., Psikolog

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	4
1. LATAR BELAKANG	5
2. TUJUAN KEGIATAN	5
3. FOKUS RISET	6
4. SKEMA RISET	6
4.1. SKEMA A (KOLABORASI 7 PTNBH)	6
4.2. SKEMA B (KOLABORASI DENGAN NON 7 PTNBH).....	10
5. MEKANISME DAN RANCANGAN	13
6. JADWAL	15
7. KOMPONEN ANGGARAN	15
8. PENUTUP	16

1. Latar Belakang

Dalam menghadapi era global yang ditandai oleh disrupsi, keterbukaan, dan perkembangan ilmu pengetahuan yang kian cepat serta lintas disiplin, riset tidak lagi dapat dilakukan secara terpisah dan individual. Diperlukan pendekatan kolaboratif yang terstruktur dan terarah, baik antar peneliti di dalam negeri maupun dengan mitra internasional, guna menciptakan ekosistem riset yang unggul, produktif, dan berdaya saing global. Sejalan dengan itu, Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) hadir sebagai inisiatif strategis dari 23 (dua puluh tiga) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) untuk mendorong sinergi riset lintas institusi dan disiplin ilmu, yang tidak hanya meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah bereputasi internasional, tetapi juga menjawab kebutuhan nasional melalui integrasi dengan Prioritas Riset Nasional (PRN). Topik-topik PRN seperti ketahanan pangan, kesehatan, energi terbarukan, transformasi digital (termasuk kecerdasan artifisial dan semikonduktor), hilirisasi sumber daya alam, serta pengembangan material dan teknologi manufaktur yang disupport oleh sosial humaniora menjadi pijakan tematik utama yang diusung dalam panduan RKI 2025, guna memastikan bahwa hasil riset kolaboratif yang dihasilkan berdampak nyata bagi pembangunan dan kemandirian bangsa.

Adapun 23 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Indonesia ini adalah Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan RKI – PRN adalah:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerja sama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b. Memperluas kerja sama riset PTNBH dengan *stakeholder* lain (PTN, PTS) untuk memperkuat kapasitas riset lintas institusi, dengan menekankan kekhasan riset lokal, jaringan mitra industri, atau penguasaan konteks spesifik daerah;

- c. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/ peneliti, dan mempercepat dampak sosial-ekonomi riset;
- d. Mengembangkan embrio kerja sama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- e. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (Elsevier);
- f. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kriteria pemeringkatan *World Class University* (WCU) oleh QS (WUR, AUR, Subjects Ranking) dan THE (WUR, AUR, Subjects, IMPACT Rangkaing).

3. Fokus Riset

Fokus riset RKI – PRN dapat mencakup 6 topik Prioritas Riset Nasional, diantaranya pangan, kesehatan, energi, digitalisasi (AI & Semi konduktor), hilirisasi, material & manufaktur, dan di support oleh Sosial Humaniora, sesuai program Enhancing Quality Education for Internasional University Impacts and Recognition (EQUITY), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Adapun hasil penelitian ini kedepannya dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan berkelanjutan SDGs yang bertumpu kepada *digital, blue, dan green economy*. Pelaksanaan riset RKI – PRN harus memperhatikan pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

4. Skema Riset

Skema RKI – PRN yang ditawarkan di tahun 2025 – 2026 adalah sebagai berikut:

4.1. SKEMA A (Kolaborasi 7 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 7 PTNBH, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama (Ketua Pengusul)

- 1) Ketua Pengusul sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 2) Ketua Pengusul merupakan dosen UI yang memiliki:

- Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) yang dapat dilihat melalui SIPEG (<https://sipeg.ui.ac.id>) dibagian Data Diri Dosen.
 - Akun akses internet UI (sso.ui.ac.id) karena proposal hanya bisa diajukan secara online melalui akun RIMA (grant.ui.ac.id) oleh periset utama. Bagi yang belum memiliki akses, harus mengurus kepemilikan akun akses SSO Login UI ke Direktorat Transformasi Digital (DTD) UI.
- 3) Ketua Pengusul tidak sedang menjalani tugas belajar, izin belajar, maupun sedang menempuh pendidikan formal.
 - 4) Ketua Pengusul memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 7 (tujuh) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi, dan kesehatan, atau H-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora; atau memiliki pengalaman 3 (tiga) publikasi sebagai 1st *Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Q1 Scopus;
 - 5) Ketua Pengusul harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
 - 6) Ketua Pengusul harus memiliki 2 (dua) mitra dari 7 PTNBH yang berbeda, sebagaimana dimaksud di atas, dengan mempertimbangkan expertise peneliti dan sebaran mitra;
 - 7) Ketua Pengusul sebaiknya melibatkan mahasiswa;
 - 8) Ketua Pengusul dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Studi/Pusat Penelitian;

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah 2 (dua) peneliti dari 7 PTNBH yang berbeda, sebagaimana dimaksud di atas;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 7 (tujuh) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi, dan kesehatan, atau H-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora; atau memiliki pengalaman memiliki pengalaman 3 (tiga) publikasi

sebagai 1st *Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Q1 Scopus;

- 4) Mitra sebaiknya melibatkan mahasiswa;
- 5) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;

c. **Proposal**

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
- 2) Proposal yang diajukan mencakup kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- 3) Konsorsium Pengusul terdiri dari Pengusul 1 (Ketua), Pengusul 2 (Mitra) dan Pengusul 3 (Mitra) dari 7 PTNBH yang berbeda. Konsorsium Pengusul menyusun proposal dengan satu payung penelitian yang sama, dengan sub judul penelitian yang berbeda untuk masing-masing PT pengusul.
- 4) Usulan proposal dapat bersifat multi tahun yang ditunjukkan dalam *roadmap* penelitian. Namun, dana tahun selanjutnya akan mempertimbangkan luaran tahun saat ini dan keberlanjutan program EQUITY DAPT. Rancangan Anggaran Biaya dan tahapan penelitian dalam proposal saat ini diajukan untuk periode penelitian September 2025 - Juli 2026.
- 5) Proposal pada poin c.3 tersebut diunggah oleh masing-masing pengusul dalam konsorsium tersebut melalui SIM Penelitian Perguruan Tinggi masing-masing. Pengusul dari Universitas Indonesia mengunggah proposal melalui **RIMA** (grant.ui.ac.id).

d. **Dana Program**

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing 7 PTNBH dimaksud di atas;
- 2) Peneliti baik dari Perguruan Tinggi Pengusul maupun Mitra dapat mengajukan usulan dana masing-masing maksimal sebesar Rp. 200.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, seperti karakterisasi sampel, transportasi/ mobilitas dosen dan mahasiswa, serta keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten

peneliti;

- 5) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi;
- 6) Untuk kondisi pada poin d.5 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari *budget sharing* dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau *in kind* dari institusinya.
- 7) Dalam hal terdapat sisa dana di akhir periode pendanaan riset, maka wajib dikembalikan ke kas LPDP melalui PTNBH.
- 8) **Dalam hal status luaran tidak mencapai minimal “*Under Review*” hingga 20 Juli 2026 (batas laporan akhir), maka seluruh dana yang diterima wajib dikembalikan ke kas LPDP melalui PTNBH.**

e. Luaran

- 1) Tim Peneliti baik dari Perguruan Tinggi Pengusul dan Mitra yang didanai wajib memberikan luaran masing-masing artikel berkategori Q1 CiteScore Scopus
- 2) Artikel yang dimaksud pada poin e.1 adalah minimal berstatus **sedang direview (*under review*)** ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus;
- 3) Artikel yang dimaksud pada poin e.1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah RKI bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
- 4) Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - a) Bukti **sedang direview (*under review*)**;
 - b) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1) dari Scopus;
 - c) Manuskrip yang sedang di-*review*;
- 5) Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI – PRN, dengan menyertakan nomor kontrak EQUITY Kemendikristeknatek funded by LPDP sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*), dengan ketentuan berikut:

This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. 4302/B3/DT.03.08/2025 and 573/PKS/R/UI/2025).

- 6) Untuk peneliti dari institusi yang tidak mendapat pendanaan seperti pada poin d.5; maka peneliti tersebut tidak diwajibkan untuk *publish* dan jika *publish* pun tidak harus mencantumkan *funded by LPDP Equity* pada *acknowledgement*.
- 7) Luaran artikel diharapkan sudah mencapai status minimal "Accepted" pada Desember 2026.

4.2. SKEMA B (Kolaborasi dengan Non 7 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 23 (dua puluh tiga) PTNBH dengan mitra riset lain, seperti PTN dan/atau PTS. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama (Ketua Pengusul)

- 1) Ketua Pengusul sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 2) Ketua Pengusul merupakan dosen UI yang memiliki:
 - Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) yang dapat dilihat melalui SIPEG (<https://sipeg.ui.ac.id>) dibagian Data Diri Dosen.
 - Akun akses internet UI (sso.ui.ac.id) karena proposal hanya bisa diajukan secara online melalui akun RIMA (grant.ui.ac.id) oleh periset utama. Bagi yang belum memiliki akses, harus mengurus kepemilikan akun akses SSO Login UI ke Direktorat Transformasi Digital (DTD) UI.
- 3) Pengusul tidak sedang menjalani tugas belajar, izin belajar, maupun sedang menempuh pendidikan formal.
- 4) Ketua Pengusul memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi, dan kesehatan, atau H-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora; atau memiliki pengalaman memiliki pengalaman 3 publikasi sebagai 1st Author atau Corresponding Author di jurnal Q2 Scopus;
- 5) Ketua Pengusul harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 6) Ketua Pengusul harus memiliki minimal 2 (dua) mitra Perguruan Tinggi, dengan komposisi minimal 1 (satu) dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Badan Hukum

yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) mitra dari mitra peneliti lain (PTN dan/atau PTS);

- 7) Ketua Pengusul dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 8) Ketua Pengusul sebaiknya melibatkan mahasiswa.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) mitra dari mitra peneliti lain (PTN dan/atau PTS);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi, dan kesehatan, atau H-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora; atau memiliki pengalaman memiliki pengalaman 3 (tiga) publikasi sebagai 1st *Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Q2 Scopus;
- 4) Mitra sebaiknya melibatkan mahasiswa
- 5) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/ internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
- 2) Proposal yang diajukan mencakup kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- 3) Konsorsium Pengusul terdiri dari Ketua Pengusul dan Mitra. Konsorsium Pengusul menyusun proposal dengan satu payung penelitian yang sama, dengan sub judul penelitian yang berbeda untuk masing-masing ketua pengusul dan mitra.
- 4) Usulan proposal dapat bersifat multi tahun yang ditunjukkan dalam roadmap penelitian. Namun, dana tahun selanjutnya akan mempertimbangkan luaran tahun saat ini dan keberlanjutan program EQUITY DAPT. Rancangan Anggaran Biaya dan tahapan penelitian dalam proposal saat ini diajukan untuk periode penelitian September 2025 - Juli 2026.
- 5) Proposal pada poin c.3 tersebut diunggah oleh ketua pengusul dalam konsorsium tersebut ke website Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>). Pada tahap ini, peneliti mitra baik dari 16 PTNBH maupun dari PTN atau PTS tidak perlu mengunggah proposal karena keikutsertaannya sudah tercakup dalam proposal yang diajukan oleh tim peneliti dari Perguruan Tinggi Ketua Pengusul.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Ketua Peneliti/ pengusul dari 7 PTNBH dapat mengajukan usulan dana maksimal sebesar Rp. 100.000.000,00, sedangkan Peneliti dari Perguruan Tinggi Mitra dari 16 PTNBH dapat mengajukan usulan dana maksimal sebesar Rp. 50.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, seperti karakterisasi sampel, transportasi/ mobilitas dosen dan mahasiswa, serta keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;
- 5) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi PTNBH yang mendapat pendanaan dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi;
- 6) Untuk kondisi pada poin d.5 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari *budget sharing* dari institusi yang membiayai, atau dari

dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau *in kind* dari institusinya.

- 7) Dalam hal terdapat sisa dana di akhir periode pendanaan riset, maka wajib dikembalikan ke kas LPDP melalui PTNBH.
- 8) **Dalam hal status luaran tidak mencapai minimal “*Under Review*” hingga 20 Juli 2026 (batas laporan akhir), maka seluruh dana yang diterima wajib dikembalikan ke kas LPDP melalui PTNBH.**

e. Luaran

- 1) Ketua pengusul pada Perguruan Tinggi Pengusul dari 7 PTNBH dan Mitra dari 16 PTNBH yang didanai wajib memberikan luaran masing-masing artikel berkategori Q2 CiteScore Scopus;
- 2) Artikel yang dimaksud pada poin e.1 adalah minimal berstatus **sedang direview (*under review*)** ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus;
- 3) Artikel yang dimaksud pada poin e.1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah RKI bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
- 4) Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - a) Bukti **sedang direview (*under review*)**;
 - b) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q2) dari Scopus;
 - c) Manuskrip yang sedang di-*review*;
- 5) Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI – PRN, dengan menyertakan nomor kontrak EQUITY Kemendikisaintek funded by LPDP sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*), dengan ketentuan berikut:

This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. 4302/B3/DT.03.08/2025 and 573/PKS/R/UI/2025).
- 6) Luaran artikel diharapkan sudah mencapai status minimal “*Accepted*” pada Desember 2026.

5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan di antaranya :

- a. Kegiatan RKI – PRN ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat/Pusat Studi/Pusat Penelitian di masing-masing 23 PTNBH;
- b. Alur pengajuan proposal sebagai berikut:
 - Pada Skema A, proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui **RIMA** (grant.ui.ac.id).
 - Pada Skema B, proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dari konsorsium pengusul diunggah ke **website Sistem Informasi RKI** (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>).
- c. Usulan proposal harus dipastikan telah dikomunikasikan kepada seluruh peneliti (Perguruan Tinggi Ketua Pengusul (*Host*) dan Mitra);
- d. Usulan proposal dimungkinkan *multiyear* (2 tahun) yang ditunjukkan dalam roadmap penelitian dan dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun pertama, keberlanjutan program EQUITY DAPT, dan evaluasi proposal lanjutan. Rancangan Anggaran Biaya dan tahapan penelitian dalam proposal saat ini diajukan untuk periode penelitian September 2025 - Juli 2026;
- e. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari perwakilan 7 PTNBH (Skema A) dan 23 PTNBH (Skema B) untuk dinilai kelayakannya;
- f. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
- g. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali secara daring;
- h. Pelaksanaan kegiatan monev ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti dari Perguruan Tinggi Pengusul (baik *Host* maupun Mitra).
- i. Pada RKI – PRN ini, pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak akan diselenggarakan di Universitas Airlangga, sedangkan monev ke-1 akan diselenggarakan di Institut Pertanian Bogor dan monev ke-2 akan diselenggarakan di Institut Teknologi Bandung;
- j. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://www.its.ac.id/risetkolaborasi>).

6. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Penerimaan Proposal	: 30 September 2025
Evaluasi Proposal	: 4 – 15 Oktober 2025*
Penetapan Penerima Dana RKI – PRN	: 17 – 21 Oktober 2025*
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	: 23 Oktober 2025*
Acara Penandatanganan Kontrak RKI–PRN (UNAIR)	: 25 Oktober 2025*
Pelaksanaan Kegiatan RKI 2025	: 25 Oktober 2025 – 20 Juli 2026*
Pemasukan Laporan Kemajuan	: 26 Maret 2026*
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1 (IPB)	: 28 Maret – 4 April 2026*
Pemasukan Laporan Akhir	: 20 Juli 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2 (ITB)	: 22-24 Juli 2026

**Jadwal tentative*

7. Komponen Anggaran

Komponen RAB	Ketentuan
Honor	pemberian honorarium max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti. Tidak diperkenankan honor untuk periset utama dan anggota.
Biaya Bahan Habis Pakai	meliputi biaya pembelian objek eksperimen (bahan kimia, hewan percobaan dll.), pengujian sampel, bantuan biaya pemeliharaan peralatan eksperimen, pembelian bagian-bagian dari peralatan eksperimen/analitik/komputasi, lisensi software analitik/grafik/statistik (non-lifetime/non perpetual), pengurusan persetujuan etik dari komite etik, subscribe sumber data sekunder, dan pembiayaan riset lainnya. Tidak diperkenankan untuk pembiayaan <i>Article Processing Cost (APC)</i> dan pembelian aset/investasi.
Biaya Perjalanan	meliputi biaya untuk perjalanan dan akomodasi ke lokasi riset yang secara langsung berkaitan dengan objek riset (pengambilan data lapangan): <ul style="list-style-type: none">▪ Biaya transportasi: tiket pesawat pp. dan transportasi lokal bandara-penginapan pp;

Komponen RAB	Ketentuan
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Biaya hidup: penginapan, konsumsi, dan transportasi harian; ▪ Asuransi: asuransi perjalanan dan asuransi kesehatan/jiwa; ▪ Pengurusan dokumen imigrasi: visa dan dokumen lain yang diperlukan dan sejenisnya <p>Biaya tiket perjalanan luar negeri ditetapkan <i>at cost</i> dengan batas maksimal Rp15.000.000,00 per proposal hibah.</p> <p>Tidak diperkenankan untuk pembiayaan diseminasi riset.</p>
Biaya Operasional Lainnya	meliputi belanja rapat, ATK, pencetakan laporan, dan operasional pendukung lainnya

Penyusunan RAB mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 16 tahun 2024 tentang Standar Biaya Universitas Indonesia tahun 2024.

Soft file format RAB dalam bentuk Microsoft Excel dapat diunduh di

www.research.ui.ac.id/ atau grant.ui.ac.id

8. Penutup

Pertanyaan terkait panduan ini dapat dilayangkan melalui email: drpm@ui.ac.id atau dper@ui.ac.id

Lampiran 1.a: Judul Proposal skema A

**PROPOSAL
RISET KOLABORASI INDONESIA
PRIORITAS RISET NASIONAL
SKEMA A**



<p>JUDUL PAYUNG PENELITIAN</p>

<p>SUB – JUDUL PENELITIAN Peran: Pengusul/Mitra 1/2*</p>

Peneliti Pengusul : <<Nama dan institusi>>
Peneliti Mitra : 1. <<Nama dan institusi>>
2. <<Nama dan institusi>>

**<<NAMA UNIVERSITAS>>
<<Bulan>>, 2025**

*coret yang tidak perlu

Lampiran 1.b: Judul Proposal Skema B

**PROPOSAL
RISET KOLABORASI INDONESIA
PRIORITAS RISET NASIONAL
SKEMA B**



JUDUL PAYUNG PENELITIAN	
SUB-JUDUL PENELITIAN	
Pengusul	:
Mitra 1	:
Mitra 2	:

**<<NAMA UNIVERSITAS>>
<<Bulan>>, 2025**

*coret yang tidak perlu

Lampiran 2: Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PROPOSAL	1
1 RINGKASAN PROPOSAL	2
2 PENDAHULUAN	2
2.1 Latar belakang masalah	2
2.2 Tujuan	2
3 METODOLOGI	2
4 RENCANA PENELITIAN	2
5 DAFTAR PUSTAKA	2
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7 JADWAL PELAKSANAAN	2
8 PETA JALAN (<i>ROAD MAP</i>) RISET	2
9 USULAN BIAYA	2
10 CV PENELITI	2

Lampiran 3: Lembar Pengesahan

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Peneliti Pengusul
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
 - c. NIP :
 - d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
 - e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
 - f. Alamat Rumah/Telp/HP :
3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Skema : A / B
5. Total biaya yang diusulkan : Rp.
6. Target Publikasi Internasional (*Joint Publication*) :

No.	Nama Jurnal Internasional	Jumlah Artikel
1.		
2.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,
Direktur Pendanaan dan Ekosistem Riset

Peneliti Pengusul

Kota,

Prof. apt. Rani Sauriasari, M.Med.Sci., Ph.D.
NUP.031003026

Nama Pengusul
NIP

Lampiran 4: Sistematika Proposal

- 1 RINGKASAN PROPOSAL**
- 2 PENDAHULUAN**
 - 2.1 Latar belakang masalah
 - 2.2 Tujuan
- 3 METODOLOGI**
- 4 RENCANA PENELITIAN**
 - (a) Pelaksanaan penelitian di PT-Pengusul
 - (b) Pelaksanaan penelitian di PT-Mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)
- 5 DAFTAR PUSTAKA**
- 6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)**

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset		
2	Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset		
3	Pembinaan <i>peer</i>		
4	<i>Networking</i> internasional		

- 7 JADWAL PELAKSANAAN**
- 8 PETA JALAN (*ROAD MAP*) RISET**
- 9 USULAN BIAYA**
- 10 CV PENELITI**
dilengkapi dengan *screenshot* data H-index

Lampiran 5: Formulir Kesiediaan Peneliti Mitra

FORMULIR KESEDIAAN PENELITI MITRA RISET KOLABORASI INDONESIA PRIORITAS RISET NASIONAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Peneliti Mitra :

NIP :

Universitas/Institut
Fakultas/Sekolah :

Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Prioritas Riset Nasional (PRN) 2025 – 2026 dengan:

Nama Peneliti Pengusul :

NIP :

Universitas/Institut
Fakultas/Sekolah/
Pusat/Pusat Penelitian :

Judul Penelitian :

Dengan komitmen dana in-cash sebesar Rp. (Sesuai Skema yang dipilih)

Demikian surat kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,
Ketua/Direktur LPPM/DRPM

<<Nama Kota>>,
Yang menyatakan ,

.....
NIP

(Nama Peneliti Mitra)

Lampiran 6: Rencana Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Judul : _____
Pengusul : _____
Skema : _____
Fakultas : _____

Rekapitulasi RAB

Deskripsi	Biaya (Rp)
Honor (maksimal 25%)	
Biaya Bahan Habis Pakai	
Biaya Perjalanan	
Biaya Operasional Lainnya	
Total	

Rincian RAB

Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Honor				
Honor Pembantu Periset				
SUBTOTAL (Rp)				
Biaya Bahan Habis Pakai				
Bahan Laboratorium				
SUBTOTAL (Rp)				
Biaya Perjalanan				
Biaya tiket				
Biaya akomodasi				
Transport lokal				
SUBTOTAL (Rp)				
Biaya Operasional Lainnya				
ATK				
Fotokopi				
SUBTOTAL (Rp)				
Total Anggaran (Rp)				

Menyetujui,

Wakil Dekan I Fakultas

Tanda tangan dan Cap

(Nama lengkap & gelar)
NIP/NUP

<<Nama Kota>>2025

Periset Utama

(Nama lengkap & gelar)
NIP/NUP

Lampiran 7: CV Tim Peneliti

1. Dosen/periset yang memiliki akun SINTA (<https://sinta.kemdikbud.go.id/>)

Melampirkan link SINTA seperti berikut ini: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/258251>

ATAU

2. Dosen/periset yang belum memiliki akun SINTA, dapat melampirkan CV sebagai berikut:

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki/ Perempuan
3	Fakultas/ Sekolah dan Prodi	
4	NIP/NUP	
5	E-mail	
6	Nomor Telepon/HP	

B. Identitas sebagai penulis

1	Nama yang digunakan dalam publikasi	
	a. <i>Last name</i>	
	b. <i>First name/ abbreviation</i>	
2.	<i>Scopus Author / Web of Science ID</i>	
	<i>Info Scopus/ Web of Science</i>	<i>h-index: , jumlah dokumen:</i>
		<i>total sitasi: oleh dokumen</i>
3.	ID Orcid (jika ada)	
4.	ID Google Scholar	<i>h-index: , jumlah dokumen</i>
		<i>Total sitasi: oleh dokumen</i>

C. Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus (3 Tahun Terakhir)

No.	Judul	Bentuk (Jurnal, Prosiding, Book Chapter, dll)	Volume / Nomor /Tahun	Posisi (<i>First /Co- /Corresponding Author</i>)	Level SCIMAGO JR	SJR Score
1						
2						
3						

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan proposal Hibah RKI EQUITY.

Depok, _____ 2025

Pengusul,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

